

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Angka kelengkapan pada komponen data sosial pasien yaitu 35% yang berarti kurang baik. Namun, angka kelengkapan tertinggi yaitu pada item nama pasien dengan angka kelengkapan sebesar 70%.
2. Angka kelengkapan pada komponen bukti rekaman yang ada yaitu sebesar 80% yang berarti baik. Namun, pada setiap item belum ada yang lengkap 100% khususnya pada item TB dan BB.
3. Angka kelengkapan pada komponen keabsahan rekaman yaitu sebesar 43% yang berarti cukup baik. Angka kelengkapan terendah terdapat pada item tanggal yaitu sebesar 24% dan item nama terang yaitu sebesar 23%.
4. Angka kelengkapan pada komponen tatacara mencatat yaitu sebesar 59% yang berarti cukup baik, namun masih jauh dari standar kelengkapan dari SPM yaitu 100%.

B. Saran

1. Sebaiknya perlu ditambahkan item-item data sosial pasien yang diperlukan disetiap muka pada lembar rekam medis agar jika sewaktu-waktu terdapat formulir yang tercecer/hilang dari map rekam medis dapat dikembalikan dengan mudah.
2. Sebaiknya perlu ditingkatkan lagi untuk pengisian pada bukti rekaman yang ada, khususnya pada keadaan umum pasien khususnya item tinggi badan dan berat badan melalui sosialisasi pengisian rekam medis, review rekam medis, memberikan *reward* dan *punishment*.
3. Diharapkan pada dokter/bidan maupun petugas yang bertanggung jawab untuk memperhatikan pengisian autentifikasi lembar rekam medis agar dapat dipertanggungjawabkan.

4. Sebaiknya untuk pembetulan kesalahan memperhatikan aturan ataupun teori yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan apa, kapan, dan oleh siapa yang melakukan perubahan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA